



Dekranasda Diminta Berinovasi

YOGYAKARTA—Wali Kota Harjadi Suyudi meminta Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kota Yogyakarta tidak hanya berfungsi sebagai fasilitator dalam mendekatkan pelaku industri kerajinan dengan pasar dan advokasi, tapi juga mampu menciptakan produk baru sesuai keinginan pasar.

“Agar produksi tidak stagnan, maka dalam membuat produk jangan sebatas kemampuan pelaku, tapi juga harus dapat membuat produk yang sesuai dengan keinginan pasar,” katanya saat membuka Musyawarah Daerah (Musda) Dekranasda Kota Yogyakarta di Ruang

Utama B Balai Kota, kemarin.

Untuk mewujudkan hal tersebut, Pemkot Yogyakarta berkomitmen terus memperhatikan keberadaan pengusaha kecil, baik dalam bentuk pelatihan maupun fasilitas lainnya.

“Termasuk memperhatikan hak-hak pelaku industri kecil,” katanya.

Saat ini jumlah anggota Dekranasda Kota Yogyakarta 185 orang. Mereka memproduksi berbagai produk kerajinan seperti sutera alam, perak, kuningan, daur ulang, lilin hias, batikkayu, topeng, imitasi, bordir, konveksi, dan perlengkap-

an rumah tangga.

Wakil Ketua Dekranasda DIY Syahbenol Hasibuan mengharapkan Dekranasda Kota Yogyakarta dapat terus menggali, melestarikan, dan mengembangkan warisan budaya bangsa untuk memperkokoh jati diri bangsa. Oleh karena itu, perlu adanya koordinasi untuk mengimplementasikannya.

Dalam Musda kemarin, istri Wali Kota Yogyakarta, Tri Kirona Muslidaun, ditetapkan sebagai Ketua Dekranasda Kota Yogyakarta periode 2012-2017.

● priyo setyawan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. TP. PKK/ Dekranasda	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005